

## PERSETUJUAN SKRIPSI

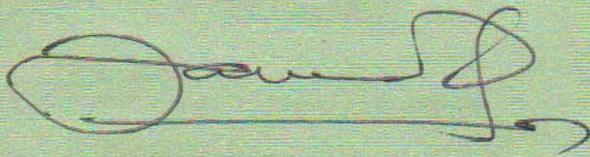
### PERSEPSI GURU-GURU SEKOLAH DASAR TERHADAP PEMANFAATAN LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IV, V DAN VI SD NEGERI GUGUS VIII KECAMATAN KURANJI

Nama : Rizki Randha Putra  
NIM : 11748 / 2009  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

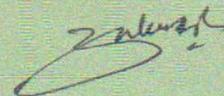
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Darmansyah, ST, M.Pd  
NIP. 19591124 198603 1 002

Pembimbing II



Dra. Zuliarni  
NIP. 19590727 198503 2 001

## HALAMANAN PENGESAHAN SKRIPSI

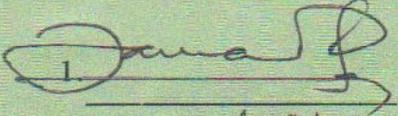
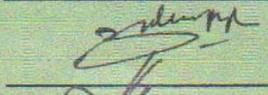
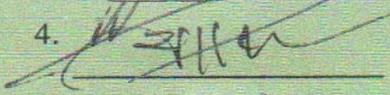
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

**Judul Skripsi** : **Persepsi Guru-Guru Sekolah Dasar terhadap Pemanfaatan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Dalam Proses Pembelajaran di Kelas IV, V dan VI SD Negeri Gugus VIII Kecamatan Kuranji**

Nama : Rizki Randha Putra  
NIM/ BP : 11748 / 2009  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Darmansyah, ST, M.Pd NIP. 19591124 198603 1 002	
2. Sekretaris	: Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	
3. Anggota	: Drs. Azman, M.Si NIP. 19570919 198003 1 004	
4. Anggota	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	
5. Anggota	: Nofri Hendri, S.Pd NIP. 19781129 200312 1 001	

## ABSTRAK

**Rizki Randha Putra (2014): Persepsi Guru–Guru Sekolah Dasar terhadap Pemanfaatan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Dalam Proses Pembelajaran di Kelas IV, V dan VI SD Negeri Gugus VIII Kecamatan Kuranji**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemanfaatan LKS oleh guru–guru dalam proses pembelajaran yang masih kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) persepsi guru terhadap fungsi LKS sebagai suatu bahan ajar, (2) persepsi guru terhadap kegunaan LKS dalam proses pembelajaran, dan (3) persepsi guru terhadap komponen–komponen utama dalam LKS yang dipakai dalam pembelajaran pada saat sekarang ini.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada kelas IV, V dan VI di SD Negeri Gugus VIII Kecamatan Kuranji yang berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah teknik *Total Sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persepsi guru–guru terhadap fungsi LKS sebagai suatu bahan ajar tingkat pencapaiannya adalah baik (2) persepsi guru–guru terhadap kegunaan LKS dalam proses pembelajaran, tingkat capaian termasuk pada kategori baik dan (3) persepsi guru-guru terhadap komponen – komponen utama dalam LKS yang dipakai dalam pembelajaran pada saat sekarang ini, tingkat capaian termasuk pada kategori baik.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru–Guru Sekolah Dasar terhadap Pemanfaatan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Dalam Proses Pembelajaran di Kelas IV, V Dan VI SD Negeri Gugus VIII Kecamatan Kuranji”. Selanjutnya salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Darmansyah, ST, M.Pd selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuliarni selaku Pembimbing II sekaligus selaku Penasehat Akademis penulis, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

4. Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Pegawai Tata Usaha Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
6. Seluruh Kepala Sekolah dan Guru – guru di SD Negeri Gugus VIII Kecamatan Kuranji yang telah membantu dan mempermudah dalam melakukan penelitian.
7. Yang teristimewa buat kedua Orang tua, kakak, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan teristimewa seperjuangan BP 2009 terutama TP R B 2009 dalam kenangan manis dan pahit selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Terima kasih atas semua kisah indah yang pernah kalian ukir dalam perjalanan hidup penulis.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca semua. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Defenisi Persepsi .....	9
2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) .....	11
3. Pandangan Guru Terhadap Fungsi LKS Sebagai Bahan Ajar ....	20
4. Pandangan Guru Terhadap Kegunaan LKS dalam Proses Pembelajaran .....	21
5. Pandangan Guru Terhadap Komponen-Komponen Yang Ada Pada LKS .....	22
B. Penelitian Yang Relevan .....	24
C. Kerangka Konseptual .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
1. Populasi .....	26
2. Sampel Penelitian .....	27
C. Jenis dan Sumber Data .....	28
1. Jenis Data .....	28
2. Sumber Data .....	28
D. Teknik Pengumpul Data .....	29
E. Instrumen Penelitian .....	29
F. Teknik Analisis data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian .....	32
B. Pembahasan .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Populasi Persepsi Guru – Guru Sekolah Dasar Terhadap Pemanfaatan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Dalam Proses Pembelajaran di Kelas IV, V Dan VI SD Negeri Gugus VIII Kecamatan Kuranji.....	27
2. Kriteria Penafsiran Persentase .....	31
3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dari Persepsi Guru Terhadap Fungsi LKS Sebagai Suatu Bahan Ajar di Kelas IV, V dan VI SD Negeri Gugus VIII Kec. Kuranji.....	32
4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dari Persepsi Guru Terhadap Kegunaan LKS Dalam Proses Pembelajaran di Kelas IV, V dan VI SD Negeri Gugus VIII Kec. Kuranji.....	35
5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dari Persepsi Guru Terhadap Komponen – Komponen Utama Dalam LKS Yang Dipakai Dalam Pembelajaran Pada Saat Sekarang Ini di Kelas IV, V dan VI SD Negeri Gugus VIII Kec. Kuranji.....	38

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Diagram alir langkah – langkah penyusunan LKS .....	18
2. Kerangka Konseptual Penelitian .....	25
3. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru - Guru Terhadap Fungsi LKS sebagai suatu bahan ajar di kelas IV, V dan VI SD Negeri Gugus VIII Kec. Kuranji .....	35
4. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru - Guru Terhadap Kegunaan LKS dalam Proses Pembelajaran di kelas IV, V dan VI SD Negeri Gugus VIII Kec. Kuranji .....	37
5. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru - Guru Terhadap Komponen – Komponen Utama dalam LKS yang Dipakai Dalam Pembelajaran pada saat Sekarang ini Di Kelas IV, V Dan VI SD Negeri Gugus VIII Kec. Kuranji.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi – kisi Instrumen .....	51
2. Angket Penelitian .....	52
3. Rekapitulasi Angket Guru.....	58
4. Alternatif Jawaban Responden .....	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses berkelanjutan dan terintegrasi yang melibatkan pendidik, peserta didik, lingkungan dan sumber belajar lainnya yang mendukung terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik. Sebagaimana tercantum dalam Undang – undang RI No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi, “Sumber Daya Pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam menyelenggaraan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana”.

Pendidikan juga merupakan suatu sistem yang bersifat universal, yang berlaku dalam kehidupan manusia di seluruh dunia yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat baik bagi diri manusia itu sendiri maupun bagi bangsanya. Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan disemua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Ini sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UUSPN (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemauan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan itu, murid – murid di sekolah ataupun diluar sekolah terdapat berbagai kesulitan yang dapat bersumber dari diri sendiri, pelajaran yang diterima, guru – guru, teman – teman, keluarga dan sebagainya. Oemar Hamalik (1983. 117) merumuskan :

Adapun faktor – faktor yang menyebabkan kesulitan belajar itu digolongkan menjadi : 1) Faktor yang bersumber dari diri pribadi, 2) Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, 3) Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, 4) Faktor yang berasal dari lingkungan masyarakat.

Mengingat akan banyaknya faktor – faktor yang menyebabkan kesulitan belajar, maka faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah sangatlah diperhatikan karena di sanalah proses belajar dan mengajar tersebut terjadi.

Fakultas Ilmu Pendidikan UNP (2004. 153) menyatakan bahwa :

Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah yang dapat menimbulkan kesulitan belajar tersebut yaitu : kurikulum, metode mengajar, hubungan guru dengan guru, hubungan guru dengan murid, hubungan murid dengan murid, sarana dan prasaranan.

Diantara beberapa faktor tersebut faktor guru dan peserta didik adalah faktor yang utama, karena guru dan peserta didik yang menjadi peran utama dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan terampil dalam memecahkan masalah agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Biasanya di kelas guru menggunakan berbagai metode dan strategi guna mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Selain itu guru juga menggunakan berbagai alat bantu sebagai penunjang dalam mengajar seperti

buku paket, media pembelajaran serta lembar kegiatan siswa (LKS). Lembar Kegiatan Siswa (LKS) biasanya digunakan untuk tiap mata pelajaran sebagai alat bantu bagi guru dalam menyediakan materi ringkas beserta soal-soal yang dapat dikerjakan siswa. Menurut Belawati, dkk (2003) dalam Andi Prastowo (2011: 204) menyatakan bahwa :

Dalam LKS, peserta didik akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, peserta didik juga dapat menemukan arahan yang berstruktur untuk memahami materi yang diberikan. Dan pada saat yang bersamaan, peserta didik diberi materi serta tugas yang berkaitan dengan materi tersebut

Dalam pemanfaatannya Lembar Kegiatan Siswa (LKS) biasanya di berikan kepada tiap siswa yang mana nantinya guru akan menugaskan siswa untuk mengerjakan berbagai soal yang terdapat di dalam Lembar Kegiatan Siswa (LKS) tersebut. Penggunaan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) oleh guru sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran karena pada Lembar Kegiatan Siswa (LKS) ini terdapat soal-soal yang dapat langsung dikerjakan. Ketika guru telah selesai memberikan materi pelajaran kepada siswa, maka siswa dapat memantapkan materi tersebut dengan mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Namun dalam pemanfaatannya Lembar Kegiatan Siswa ini kurang efektif karena sering tidak sesuai dengan kurikulum dan materi yang diajarkan ke pada peserta didik, tetapi peserta didik dituntut harus tetap mengerjakan tanpa ada evaluasi soal-soal dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Sebagian besar waktu belajar siswa sekolah dasar dan menengah dipergunakan untuk mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa ( LKS ). Namun,

keberadaan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) cetak atau biasa disebut pula dengan istilah Buku Kerja Siswa hingga saat ini masih sangat minimalis dan belum efektif sebagai sarana pembelajaran. Baik dari segi tampilan, maupun isi. Akibatnya, siswa mengerjakan LKS cetak dengan perasaan yang terpaksa, kurang bersemangat, dan asal-asalan.

Sebenarnya sebagian besar buku LKS hanya menyajikan rangkuman materi yang berupa poin-poin penting saja, bukan suatu bacaan yang lengkap. Dengan model ini, siswa diibaratkan hanya dijejali dengan fakta dan informasi saja, tanpa diberi kesempatan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan sendiri materi pelajaran tersebut. Model rangkuman seperti ini mungkin saja baik bagi siswa yang sudah terlebih dulu membaca materi pelajaran yang ada di dalam buku teks. Akan tetapi, masalahnya adalah bahwa banyak guru – guru sekolah yang menjadikan LKS ini sebagai satu-satunya buku pelajaran. Andi Prastowo (2011: 205) mengemukakan perlu diketahui bahwa tugas – tugas sebuah lembar kegiatan siswa tidak akan dapat dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya.

Yang lebih parahnya lagi dengan diadakannya penggunaan lembar kerja siswa di sekolah dasar. Dalam kenyataannya, banyak kita jumpai siswa-siswa SD kelas 1-3 yang kurang terlatih untuk menjawab soal-soal pilihan ganda karena kemampuan mereka untuk menghafal soal-soal tersebut relatif tinggi walaupun kemampuan mereka untuk bertanya dan menyimpulkan relatif rendah. Namun pada penelitian ini, penulis hanya meneliti pada kelas IV, V,

dan VI, dikarenakan pada saat sekarang ini kelas I – III telah menerapkan sistem pembelajaran tematik.

Penulis telah melakukan observasi dan wawancara pada semester Juli - Desember 2013 di SD Negeri 52 Kuranji terhadap guru – guru yang menerapkan LKS dalam proses pembelajaran. Dalam observasi ini terlihat bagaimana guru seakan tidak lagi mengaplikasikan RPP yang telah mereka susun sebelumnya, namun hanya mengikuti materi – materi yang telah ada dalam LKS walaupun melenceng dari RPP yang telah mereka susun sebelumnya. Guru – guru menjadi malas membuat soal – soal yang akan dijadikan untuk latihan ataupun PR, karena semua itu telah tersedia dalam LKS. Bahkan LKS juga dijadikan bahan ajar utama dalam pembelajaran tanpa adanya buku penunjang lainnya seperti buku cetak. Namun ada juga guru – guru yang dapat mengoptimalkan pemanfaatan LKS tersebut, dimana dengan adanya LKS guru tersebut dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik.

Terkait dengan banyaknya masalah serta anggapan yang ditimbulkan dengan penggunaan lembar kegiatan siswa (LKS) tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Persepsi Guru – Guru Sekolah Dasar Terhadap Pemanfaatan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Dalam Proses Pembelajaran di Kelas IV, V Dan VI SD Negeri Gugus VIII Kecamatan Kuranji”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena - fenomena yang terjadi akibat penggunaan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dalam pembelajaran tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Guru masih kurang maksimal dalam menerapkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) sebagai bahan ajar pada proses pembelajaran.
2. Tidak adanya bahan ajar lain yang digunakan oleh guru sebagai pendukung penggunaan LKS dalam proses pembelajaran.
3. Silabus dan RPP yang telah disusun oleh guru sebelumnya kurang cocok dengan materi yang ada pada LKS, sehingga guru hanya mengikuti materi yang ada dalam LKS tanpa memperhatikan lagi Silabus dan RPP yang telah mereka susun sebelumnya.
4. Guru hanya memakai soal – soal yang ada pada LKS tanpa mengoreksi terlebih dahulu keterkaitan soal – soal dengan materi pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dan fenomena – fenomena yang terjadi pada pemanfaatan LKS ini pada latar belakang, maka penulis membatasi permasalahan pada hal hal sebagai berikut :

1. Persepsi guru terhadap fungsi LKS sebagai suatu bahan ajar.
2. Persepsi guru terhadap kegunaan LKS dalam proses pembelajaran.
3. Persepsi guru terhadap komponen – komponen utama dalam LKS yang dipakai dalam pembelajaran pada saat sekarang ini.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. “Bagaimanakah persepsi guru terhadap fungsi LKS sebagai suatu bahan ajar di Kelas IV, V Dan VI SD Negeri Gugus VIII Kecamatan Kuranji?”
2. “Bagaimanakah persepsi guru terhadap kegunaan LKS dalam proses pembelajaran?”
3. “Bagaimanakah persepsi guru terhadap komponen – komponen utama dalam LKS yang dipakai dalam pembelajaran pada saat sekarang ini?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap fungsi LKS sebagai suatu bahan ajar.
2. Mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap kegunaan LKS dalam proses pembelajaran.
3. Mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap komponen – komponen utama dalam LKS yang dipakai dalam pembelajaran pada saat sekarang ini.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Dapat dijadikan acuan oleh guru – guru dalam pemanfaatan LKS pada proses pembelajaran di kelas IV, V dan VI SD Negeri Gugus VIII Kecamatan Kuranji.

2. Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah di SD Negeri Gugus VIII Kecamatan Kuranji untuk menentukan berbagai bahan ajar yang baik digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Menambah wawasan penulis mengenai persepsi guru – guru sekolah dasar terhadap pemanfaatan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas IV, V dan VI SD Negeri Gugus VIII Kecamatan Kuranji.
4. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Strata Satu ( S1 ) pada Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Padang.